

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks S&P 500 naik tipis 0,1% ke 6.845,68 setelah sempat turun hingga 0,9%. NASDAQ Composite juga menguat 0,1% ke 22.578,38, berbalik dari penurunan hingga 1,3%. Dow Jones naik 0,1% ke 49.533,19. Saham AS ditutup menguat tipis dalam perdagangan yang volatil, dengan investor mencari arah usai libur panjang dan tetap mencermati risiko disrupsi AI di sektor teknologi.

Investor menantikan sejumlah indikator ekonomi penting pekan ini serta risalah rapat The Fed Januari (rilis Rabu) untuk petunjuk arah suku bunga. Data produksi industri dan barang tahan lama dirilis Rabu, data perdagangan Kamis, sementara indeks harga PCE—indikator inflasi pilihan The Fed—serta estimasi awal pertumbuhan PDB 4Q akan dirilis Jumat. Data CPI Januari sebelumnya menunjukkan inflasi headline dan inti sedikit melandai sesuai ekspektasi.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup menguat pada Selasa, seiring investor mencermati rilis lanjutan kinerja keuangan emiten kuartalan, data pasar tenaga kerja Inggris, serta perkembangan perundingan nuklir antara Amerika Serikat dan Iran. Indeks DAX Jerman naik 0,8%, CAC 40 Prancis menguat 0,5%, dan FTSE 100 Inggris turun naik 0,8%.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia bergerak mixed dalam perdagangan tipis pada Selasa seiring libur panjang Tahun Baru Imlek. Saham Jepang melanjutkan pelemahan setelah rilis data pertumbuhan ekonomi yang mengecewakan, sementara pasar Australia ditopang oleh penguatan saham raksasa tambang BHP. Bursa China, Hong Kong, Korea Selatan, dan Singapura tutup karena libur Imlek, sementara libur Wall Street pada Senin juga membuat minimnya sentimen global.

Di Jepang, indeks Nikkei 225 dan TOPIX masing-masing turun 0,9%, memperpanjang penurunan tajam dari sesi sebelumnya menyusul data produk domestik bruto kuartal IV yang lemah. Saham teknologi kembali tertekan akibat berlanjutnya kekhawatiran terhadap dampak kecerdasan buatan terhadap industri, yang dalam sepekan terakhir membebani kinerja saham perangkat lunak.

KOMODITAS: LOGAM MULIA: Harga emas dan perak turun pada Selasa, melanjutkan pelemahan dari sesi sebelumnya seiring penguatan dolar AS yang menekan harga logam mulia. Tekanan juga datang dari berkurangnya permintaan Asia karena dimulainya libur Tahun Baru Imlek di China, sementara investor tetap berhati-hati menjelang rilis sejumlah data ekonomi penting AS pekan ini. Pada pukul 17.26 ET, harga emas spot turun 2,3% ke USD 4.877,40 per ons, sementara kontrak berjangka emas April melemah 3% ke USD 4.896,10 per ons. Perak spot terkoreksi lebih dalam, turun 4% ke USD 73,5390 per ons, sedangkan platinum spot turun 2,7% ke USD 2.020,60 per ons.

MINYAK: Harga minyak melemah pada Selasa dengan perhatian pasar tertuju pada perkembangan negosiasi di dua titik panas geopolitik global. Brent berjangka April turun 1,8% ke USD 67,39 per barel, sementara WTI terkoreksi 0,8% ke USD 62,22 per barel. Pergerakan WTI dipengaruhi oleh libur pasar AS pada Senin, sementara sejumlah negara Asia, termasuk China, masih libur.

INDONESIA: IHSG ditutup koreksi ke level menjadi 8212.27,* dimana ekspektasikan market bergerak cukup volatil dan sideways ranging yang mana nampaknya kembali meretest support dan koreksi. Tetap berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

JCI

8212.3

-53.1 (-0.64%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

| Stock | Val | Stock | Val |
|-------|--------|-------|-------|
| BUMI | 3174.7 | ZATA | 638.0 |
| BBCA | 2577.7 | ANTM | 570.6 |
| DEWA | 817.7 | ENRG | 546.7 |
| BMRI | 793.2 | BBRI | 545.3 |
| PTRO | 657.2 | BUVA | 520.8 |

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

| Top Buy | NB Val | Top Sell | NS Val |
|---------|--------|----------|--------|
| UNTR | 68.4 | BBCA | 1301.2 |
| FILM | 38.6 | BUMI | 233.3 |
| INCO | 38.5 | BBRI | 97.9 |
| VKTR | 25.9 | TLKM | 68.4 |
| EMAS | 23.6 | ANTM | 68.4 |

Government Bond Yield & FX

| | Last | Change | % |
|-----------------|--------|--------|-------|
| Tenor: 10 years | 6.40 | 0.19 | 3.1% |
| USDIDR | 16.839 | 21 | 0.1% |
| KRWIDR | 11.66 | 0.03 | -0.2% |

IHSG

WAIT AND SEE



AT RESISTANCE, POTENTIAL PULLBACK

Support 7900-8000 / 8200-8300

Resistance 8200-8300 / 8500-8600 / 8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

PADA – Personel Alih Daya Tbk



Entry 220-224

TP 240-246 / 266-272 / 282-290

SL <206

SPECULATIVE BUY

GPRA – Perdana Gapura Prima Tbk



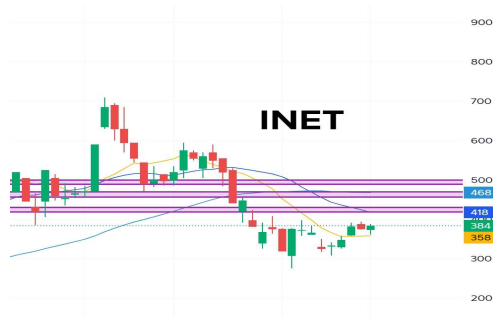
Entry 118

TP 124-127 / 133-136 / 142-145

SL <112

SPECULATIVE BUY

INET – Sinergi Inti Andalan Prima Tbk



Entry >400
TP 460-480
SL <360

SPECULATIVE BUY

ARKO – Arkora Hydro Tbk



Entry 2220-2200
TP 2450-2600
SL <2100

SPECULATIVE BUY

BUMI – Bumi Resources Tbk



Entry 292-296
TP 324-334 / 360-372 / 400-406
SL <272

Company News

RMKE: Buyback 3 Bulan Dimulai, RMKE Baru Serap IDR 9,9M dari Anggaran IDR 200M

PT RMK Energy Tbk. (RMKE) mulai merealisasikan program pembelian kembali (buyback) saham yang digelar sejak 2 Februari 2026. Hingga Jumat (13/2), perseroan telah menyerap dana sebesar Rp9,89 miliar dari total anggaran Rp200 miliar. Sekretaris Perusahaan RMKE, Muhtar, dalam keterbukaan informasi yang dikutip Selasa (17/2), menyampaikan bahwa jumlah saham yang telah dibeli kembali mencapai 2,37 juta lembar dengan harga rata-rata Rp4.160 per saham. Dengan realisasi tersebut, dana buyback yang telah digunakan setara 4,95 persen dari total anggaran yang disiapkan. Artinya, perseroan masih memiliki sisa dana sekitar Rp190,10 miliar untuk melanjutkan aksi korporasi ini. (Emiten News)

ATIC: Izin Investor, ATIC Godok Right Issue 600 Juta Lembar

Anabatic Technologies (ATIC) tengah menggodok right issue 600 juta lembar. Pengeluaran saham anyar tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp100. Penerbitan saham baru tersebut maksimal 25,91 persen dari jumlah saham diterbitkan perseroan. Dana dari hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya akan digunakan untuk penyelesaian obligasi jatuh tempo pada 11 Juli 2026. Lalu, mendukung dana kas dan fasilitas yang telah dimiliki perseroan untuk melakukan pembiayaan operasional. Oleh karena itu, apabila terdapat sisa dana, untuk modal kerja dan/atau membiayai kegiatan operasional perseroan. Tindakan itu akan digeber setelah mendapat restu pemodal. Izin itu akan diminta dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 27 Maret 2026, pukul 10.00 WIB di Ruang Auditorium, Graha Anabatic Lanati 12, Jl Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang, Banten. Investor berhak ikut rapat, harus tercatat sebagai pemegang saham pada 26 Februari 2026 pukul 16.00 WIB. (Emiten News)

BABY: Kantongi Restu, BABY Kebut Right Issue IDR 140,77 Miliar

Multitrend (BABY) bersiap mengeksekusi transaksi Rp269,98 miliar. Itu terdiri dari akuisisi 274,69 juta saham Emway Globalindo (EGI) Rp139,98 miliar. Dan, inbreng dari Blooming Years Pte Ltd, sebesar Rp120 miliar. Nah, untuk memuluskan akuisisi EGI itu, perseroan bakal menggeber right issue Rp140,77 miliar. Caranya, perseroan menerbitkan 238.599.876 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp590. Penerbitan saham baru setara 8,36 persen dari modal ditempatkan, dan disetor penuh perseroan itu, dibalut dengan nilai nominal Rp25. Setiap pemegang 625 saham lama dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS) pada 7 April 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 57 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Di mana, 1 HMETD berhak membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp590. Blooming Years Pte, Ltd., sebagai pemegang saham utama, dan pengendali yang secara langsung memiliki 2.416.077.906 lembar atau setara 92,35 persen dari jumlah modal ditempatkan, dan disetor perseroan sebelum right issue, akan mendapat 220.346.305 HMETD. Berdasar surat pernyataan kesanggupan pada 15 Januari 2026, Blooming Years akan melaksanakan seluruh HMETD. Itu dilakukan melalui pelaksanaan rencana inbreng sebagai bentuk penyeteroran saham dalam bentuk lain selain uang. Perkiraan secara garis besar rencana penggunaan dana hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut: penyertaan saham dalam EGI 255.107.181 lembar atau mewakili 48,151 persen dari modal ditempatkan dan disetor EGI senilai Rp130 miliar melalui inbreng. Lalu, sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha perseroan. Selain dampak finansial itu, tindakan korporasi tersebut juga akan memperkuat posisi strategis perseroan melalui perluasan jaringan distribusi, peningkatan kapabilitas merchandising, sourcing, penciptaan sinergi operasional, dan komersial seluruh entitas dalam kelompok usaha perseroan. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Danantara dan Perminas Garap Ekosistem Logam Tanah Jarang Indonesia-Gabon

Perusahaan Mineral Nasional (Persero) atau Perminas bersama Danantara menjalin kolaborasi dengan New Energy Metals Holdings Ltd (NEM) untuk mengembangkan ekosistem logam tanah jarang. Kesepakatan tersebut ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) pada Senin (16/2/2026) yang mencakup evaluasi potensi sumber daya niobium dan logam tanah jarang atau rare earth elements (REE) Maboumine di Republik Gabon, sekaligus inisiatif hilirisasi di Indonesia. CEO Danantara Indonesia Rosan Roeslani menyatakan fase pertumbuhan industri nasional berikutnya memerlukan akses kuat terhadap input strategis, serta kemampuan mengonversinya menjadi produk hilir yang kompetitif. "Kerangka kerja sama ini selaras dengan ambisi tersebut dan mendukung pengembangan rantai nilai mineral kritis strategis yang berorientasi masa depan," ujar Rosan dalam keterangan resmi, Selasa (17/2/2026). Melalui kemitraan ini, Indonesia diproyeksikan berperan sebagai platform pemrosesan hilir, manufaktur, dan integrasi industri. Kolaborasi tersebut mencakup seluruh rantai nilai, mulai dari pemisahan, pemurnian, produksi logam, hingga manufaktur magnet permanen berkinerja tinggi. Direktur Utama Perminas Gilarsi Wahyu Setijono menegaskan komitmen perusahaan dalam mendorong tujuan strategis industrialisasi hilir. "MoU ini menciptakan jalur terstruktur untuk menghubungkan potensi hulu dengan penciptaan nilai hilir, selaras dengan tata kelola yang kuat," tuturnya. Material strategis seperti niobium (Nb) serta logam tanah jarang seperti neodymium (Nd) dan praseodymium (Pr) disebut sebagai komponen kunci untuk produksi magnet permanen. Material ini esensial bagi industri kendaraan listrik (electric vehicle/EV), turbin angin, hingga aplikasi pertahanan tingkat lanjut. Adapun untuk mempercepat realisasi proyek, para pihak telah membentuk Joint Working Group. Selain aspek teknis, negosiasi jalur cepat terkait potensi pembiayaan dan investasi strategis juga akan dimulai. Sementara itu, Danantara dan Perminas membuka peluang partisipasi ekuitas maupun utang pada tambang Maboumine dan entitas proyek terkait guna menangkap manfaat penuh dari integrasi vertikal ini. Kepala Badan Industri Mineral (BIM) Brian Yulianto menambahkan bahwa kerja sama turut menandai fase baru keterlibatan Indonesia di pasar mineral kritis global. Kerja sama dengan NEM dianggap sebagai bukti meningkatnya kepercayaan mitra internasional terhadap kapasitas industri tanah air. (Bisnis Indonesia)

Global News

Adani Berencana Menginvestasikan USD 100 Miliar di Pusat Data Siap AI

Adani Group berencana menginvestasikan US\$100 miliar hingga 2035 untuk mengembangkan pusat data ramah lingkungan yang siap mendukung kecerdasan buatan (AI), seiring ambisi India menjadi pusat AI global. Merujuk keterangan Adani Enterprises Ltd. yang dikutip Bloomberg pada Selasa (17/2/2026), investasi ini diperkirakan akan mendorong tambahan investasi sebesar US\$150 miliar di bidang manufaktur server, infrastruktur listrik canggih, dan sektor terkait selama dekade berikutnya. Investasi besar-besaran di sektor ini mencerminkan tren global di mana pemerintah dan perusahaan besar menghabiskan triliunan dolar dalam perlombaan infrastruktur perangkat keras AI yang belum pernah terjadi sebelumnya. Rencana investasi konglomerat yang bergerak di sektor pelabuhan hingga pembangkit listrik tersebut sejalan dengan upaya Perdana Menteri Narendra Modi untuk menjadikan India sebagai pusat AI di tengah meningkatnya permintaan pusat data global. "Dunia sedang memasuki Revolusi Kecerdasan yang lebih mendalam daripada Revolusi Industri sebelumnya," kata Gautam Adani dalam pernyataan resmi. India juga memulai AI Impact Summit yang menghadirkan sejumlah tokoh industri, termasuk Sundar Pichai dan Sam Altman. Sebelumnya, Menteri Teknologi India Ashwini Vaishnaw mengatakan negaranya berharap dapat menarik lebih dari US\$200 miliar investasi berbasis AI dalam dua tahun ke depan. Oktober lalu, AdaniConnex Pvt., usaha patungan di bawah Adani Enterprises, mengumumkan kemitraan dengan Google dengan nilai investasi sekitar US\$15 miliar untuk membangun pusat infrastruktur AI terbesar di India di Visakhapatnam. Grup tersebut nantinya akan mengandalkan aset energi terbarukannya untuk memasok kebutuhan listrik pusat data tersebut. Selain itu, perusahaan juga berdiskusi dengan sejumlah mitra global untuk mendirikan kampus AI berskala besar di berbagai wilayah India. Perusahaan grup lainnya, Adani Green Energy Ltd., tengah mengembangkan proyek energi terbarukan berkapasitas 30 gigawatt (GW) di Khavda, India barat, yang mencakup pembangkit tenaga surya dan angin. Dari target tersebut, lebih dari 10 GW telah beroperasi. Selain Adani, konglomerat India lain juga memperluas ekspansi di sektor ini. Digital Connexion, usaha patungan Reliance Industries Ltd. yang dipimpin Mukesh Ambani, menandatangani investasi senilai US\$11 miliar untuk membangun pusat data di Visakhapatnam pada November lalu. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

| | Last 1 Year Price | Last Price | End of Last Year Price | Target Price | Upside Potential | 1 Year Change | Market Cap (IDR Tn) | Price/EPs (TTM) | Price/BVPS | Return on Equity (%) | Dividend Yield TTM (%) | Revenue Growth (%) | EPS Growth YoY TTM (%) | Adj-Beta |
|--|-------------------|------------|------------------------|--------------|------------------|---------------|---------------------|-----------------|------------|----------------------|------------------------|--------------------|------------------------|----------|
| Finance | | | | | | | | | | | | | | |
| BBRI | IDR 3,990 | IDR 3,780 | IDR 3,660 | IDR 4,300 | 13.8% | -5.3% | 572.89 | 10.18 | 1.71 | 17.07 | 9.14 | 10.13 | -8.67 | 1.16 |
| BBCA | IDR 9,000 | IDR 7,200 | IDR 8,075 | IDR 10,000 | 38.9% | -20.0% | 887.58 | 15.41 | 3.15 | 21.15 | 4.24 | 5.22 | 4.93 | 0.78 |
| BBNI | IDR 4,250 | IDR 4,480 | IDR 4,370 | IDR 6,400 | 42.9% | 5.4% | 167.09 | 8.34 | 0.97 | 12.01 | 8.35 | 5.48 | -6.63 | 1.10 |
| BMRI | IDR 5,025 | IDR 5,075 | IDR 5,100 | IDR 6,250 | 23.2% | 1.0% | 473.67 | 8.41 | 1.61 | 19.49 | 11.16 | 8.92 | 0.92 | 0.99 |
| TUGU | IDR 1,015 | IDR 1,380 | IDR 1,165 | IDR 1,990 | 44.2% | 36.0% | 4.91 | 6.60 | 0.48 | 7.49 | 5.71 | 13.62 | -28.33 | 0.81 |
| Consumer Non-Cyclical | | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | IDR 7,800 | IDR 6,675 | IDR 6,775 | IDR 8,500 | 27.3% | -14.4% | 58.61 | 7.55 | 0.83 | 11.47 | 4.19 | 3.66 | -21.00 | 0.62 |
| ICBP | IDR 11,225 | IDR 8,200 | IDR 8,200 | IDR 13,000 | 58.5% | -26.9% | 95.63 | 15.83 | 1.94 | 12.65 | 3.05 | 6.90 | -25.27 | 0.54 |
| CPIN | IDR 4,530 | IDR 4,300 | IDR 4,510 | IDR 5,060 | 17.7% | -5.1% | 70.51 | 15.02 | 2.21 | 15.43 | 2.51 | 9.51 | 131.12 | 0.69 |
| JPFA | IDR 2,080 | IDR 2,560 | IDR 2,620 | IDR 2,500 | -2.3% | 23.1% | 30.02 | 8.91 | 1.75 | 20.55 | 2.73 | 9.04 | 59.66 | 0.81 |
| SSMS | IDR 1,770 | IDR 1,700 | IDR 1,535 | IDR 2,750 | 61.8% | -4.0% | 16.19 | 13.36 | 0.00 | 43.53 | 2.78 | -1.70 | 99.17 | 0.48 |
| Consumer Cyclical | | | | | | | | | | | | | | |
| FILM | IDR 3,654 | IDR 11,000 | IDR 14,500 | IDR 6,750 | -38.6% | 201.0% | 72.40 | - | 21.98 | -5.66 | 0.00 | 23.38 | 0.00 | 1.44 |
| FRAX | IDR 342 | IDR 438 | IDR 408 | IDR 476 | 8.7% | 28.1% | 6.99 | 6.73 | 0.80 | 12.39 | 4.34 | 8.55 | -8.50 | 0.96 |
| HRTA | IDR 462 | IDR 2,580 | IDR 2,150 | IDR 590 | -77.1% | 458.4% | 11.88 | 16.59 | 4.21 | 28.54 | 0.81 | 41.78 | 105.79 | 0.57 |
| Healthcare | | | | | | | | | | | | | | |
| KIBF | IDR 1,290 | IDR 1,080 | IDR 1,205 | IDR 1,520 | 40.7% | -16.3% | 50.56 | 14.10 | 2.13 | 15.47 | 3.33 | 7.16 | 13.42 | 0.60 |
| SIDO | IDR 615 | IDR 530 | IDR 540 | IDR 700 | 32.1% | -13.8% | 15.90 | 13.07 | 4.58 | 34.36 | 8.11 | 9.90 | 6.06 | 0.56 |
| Infrastructure & Telecom | | | | | | | | | | | | | | |
| TLKM | IDR 2,420 | IDR 3,450 | IDR 3,480 | IDR 3,400 | -1.4% | 42.6% | 341.76 | 15.71 | 2.49 | 15.95 | 6.16 | 0.50 | -4.30 | 1.16 |
| ISMR | IDR 4,040 | IDR 3,750 | IDR 3,410 | IDR 3,600 | -4.0% | -7.2% | 27.22 | 6.87 | 0.76 | 11.54 | 4.17 | 34.64 | -3.78 | 0.80 |
| EXCL | IDR 2,280 | IDR 2,850 | IDR 3,750 | IDR 3,000 | 5.3% | 25.0% | 51.87 | 0.00 | 1.74 | -15.84 | 8.59 | 23.42 | 0.00 | 0.99 |
| TOWR | IDR 610 | IDR 525 | IDR 585 | IDR 1,070 | 103.8% | -13.9% | 31.03 | 7.93 | 1.17 | 15.51 | 3.19 | 8.48 | 5.15 | 0.90 |
| TBGI | IDR 2,200 | IDR 1,720 | IDR 2,680 | IDR 1,900 | 10.5% | -21.8% | 38.97 | 29.47 | 3.82 | 12.06 | 1.38 | 3.41 | -19.06 | 0.45 |
| MTSL | IDR 655 | IDR 550 | IDR 700 | IDR 700 | 27.3% | -16.0% | 45.96 | 21.60 | 1.36 | 6.37 | 4.61 | 7.19 | 0.22 | 0.90 |
| INET | IDR 68 | IDR 775 | IDR 467 | IDR 580 | -25.2% | 1039.7% | 8.59 | 289.96 | 15.39 | 6.43 | 0.01 | 5.36 | 1184.01 | 0.98 |
| Property & Real Estate | | | | | | | | | | | | | | |
| CTRA | IDR 870 | IDR 830 | IDR 830 | IDR 1,400 | 68.7% | -4.6% | 15.38 | 6.21 | 0.67 | 11.26 | 2.89 | 21.01 | 27.24 | 0.91 |
| PANI | IDR 12,146 | IDR 10,800 | IDR 12,600 | IDR 18,500 | 71.3% | -11.1% | 195.66 | 195.99 | 8.15 | 4.38 | 0.04 | 31.21 | 84.95 | 1.52 |
| PWON | IDR 374 | IDR 368 | IDR 338 | IDR 520 | 41.3% | -1.6% | 17.72 | 8.29 | 0.81 | 10.15 | 3.53 | 7.59 | -6.22 | 0.85 |
| Energy (Oil, Metals & Coal) | | | | | | | | | | | | | | |
| MEDC | IDR 1,040 | IDR 1,580 | IDR 1,345 | IDR 1,500 | -5.1% | 51.9% | 39.72 | 13.26 | 1.06 | 8.52 | 3.38 | 6.66 | -50.29 | 0.71 |
| ITMG | IDR 25,425 | IDR 22,200 | IDR 21,875 | IDR 23,250 | 4.7% | -12.7% | 25.08 | 6.35 | 0.78 | 12.40 | 13.44 | -2.94 | -36.95 | 0.56 |
| INCO | IDR 2,780 | IDR 6,975 | IDR 5,175 | IDR 4,930 | -29.3% | 150.9% | 73.51 | 71.23 | 1.59 | 2.16 | 0.77 | -22.87 | -32.20 | 0.87 |
| ANTM | IDR 1,470 | IDR 4,050 | IDR 3,150 | IDR 1,560 | -61.5% | 175.5% | 97.32 | 13.12 | 2.88 | 23.32 | 3.75 | 68.57 | 205.33 | 0.72 |
| ADRO | IDR 2,210 | IDR 2,720 | IDR 1,810 | IDR 3,680 | 65.8% | 0.5% | 65.25 | 0.00 | 0.82 | 8.19 | 13.95 | -2.66 | -68.94 | 0.88 |
| NCKL | IDR 620 | IDR 1,450 | IDR 1,125 | IDR 1,030 | -29.0% | 133.9% | 91.49 | 11.45 | 2.56 | 25.16 | 2.09 | 13.02 | 33.27 | 0.99 |
| CUAN | IDR 705 | IDR 1,810 | IDR 2,340 | IDR 2,100 | 16.0% | 156.7% | 203.48 | 87.65 | 37.90 | 62.57 | 0.02 | 717.24 | 324.83 | 1.64 |
| PTRO | IDR 3,420 | IDR 7,450 | IDR 10,925 | IDR 4,300 | -42.3% | 117.8% | 75.14 | 191.29 | 18.25 | 5.61 | 0.22 | 19.60 | 206.64 | 2.06 |
| UNIQ | IDR 560 | IDR 175 | IDR 356 | IDR 810 | 362.9% | -68.8% | 0.55 | 10.15 | 1.13 | 11.79 | 0.00 | 17.25 | -18.74 | 0.42 |
| RMKE | IDR 520 | IDR 4,370 | IDR 5,925 | IDR 7,800 | 78.5% | 740.4% | 19.12 | 84.06 | 10.39 | 13.11 | 1.00 | -3.61 | -4.15 | 1.37 |
| Other Industry | | | | | | | | | | | | | | |
| AVIA | IDR 380 | IDR 436 | IDR 505 | IDR 470 | 7.8% | 14.7% | 27.01 | 15.51 | 2.65 | 17.08 | 5.05 | 6.48 | 1.89 | 0.63 |
| Industrial | | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | IDR 24,500 | IDR 29,400 | IDR 29,500 | IDR 25,350 | -13.8% | 20.0% | 109.67 | 6.93 | 1.10 | 16.87 | 6.98 | 4.54 | -26.09 | 0.83 |
| ASHI | IDR 4,660 | IDR 6,650 | IDR 6,700 | IDR 5,475 | -17.7% | 47.7% | 269.22 | 8.24 | 1.19 | 15.06 | 6.11 | 4.53 | -3.92 | 0.79 |
| Technology | | | | | | | | | | | | | | |
| CYBR | IDR 580 | IDR 1,510 | IDR 1,795 | IDR 1,470 | -2.6% | 160.3% | 10.13 | 0.00 | 53.81 | 45.18 | 0.00 | 55.74 | 0.00 | 0.42 |
| GOTO | IDR 81 | IDR 59 | IDR 64 | IDR 70 | 18.6% | -27.2% | 70.28 | 0.00 | 1.95 | -4.89 | 0.00 | 7.50 | 98.10 | 0.87 |
| WIFI | IDR 1,650 | IDR 2,450 | IDR 3,250 | IDR 4,880 | 99.2% | 48.5% | 13.01 | 17.81 | 1.83 | 8.47 | 0.08 | 57.93 | 92.72 | 1.04 |
| Transportation | | | | | | | | | | | | | | |
| ASSA | IDR 585 | IDR 1,165 | IDR 1,125 | IDR 900 | -22.7% | 99.1% | 4.30 | 11.33 | 1.96 | 18.13 | 3.43 | 11.66 | 91.58 | 1.17 |
| BIRD | IDR 1,600 | IDR 1,715 | IDR 1,700 | IDR 1,900 | 10.8% | 7.2% | 4.29 | 6.80 | 0.71 | 10.71 | 7.00 | 13.96 | 19.40 | 0.80 |
| IPCC | IDR 715 | IDR 1,310 | IDR 1,385 | IDR 1,500 | 14.5% | 83.2% | 2.38 | 9.36 | 1.77 | 19.58 | 7.26 | 12.16 | 29.22 | 0.62 |
| SMDR | IDR 232 | IDR 396 | IDR 392 | IDR 520 | 31.3% | 70.7% | 6.48 | 7.23 | 0.71 | 9.94 | 2.90 | -4.53 | 0.26 | 0.93 |

Global Domestic Economic Calendar

| Date | Country | Jakarta Hour | Event | Period | Consensus | Actual Result | Previous |
|-----------------------------|---------|--------------|---------------------------------|--------|-----------|---------------|----------|
| Wednesday, 18 February 2026 | US | 19.00 | MBA Mortgage Applications | Feb-13 | - | - | -0.3% |
| | US | 20.30 | Housing Starts | Feb | 1304k | - | - |
| | US | 20.30 | Industrial Production MoM | Jan | 0.4% | - | 0.4% |
| Thursday, 19 February 2026 | US | 20.30 | Trade Balance | Dec | -\$55.5bn | - | -56.8bn |
| | US | 20.30 | Initial Jobless Claims | Feb-14 | 225k | - | 227k |
| | US | 22.00 | Leading Index | Dec | -0.3% | - | -0.3% |
| | ID | 14.20 | BI Rate | Feb-19 | 4.75% | - | 4.8% |
| Friday, 20 February 2026 | US | 20.30 | Personal Income | Dec | 0.3% | - | 0.3% |
| | US | 20.30 | Personal Spending | Dec | 0.4% | - | 0.5% |
| | US | 20.30 | GDP Annualized QoQ | 4QA | 3.0% | - | 4.4% |
| | US | 21.45 | S&P Global US Manufacturing PMI | Feb | 52.3 | - | 52.4 |
| | US | 21.45 | S&P Global US Services PMI | Feb | 53.0 | - | 52.7 |
| | US | 21.45 | S&P Global US Composite PMI | Feb | 53.0 | - | 53.0 |

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

| Date | Event | Company |
|-----------------------------|---------------|-----------|
| Wednesday, 18 February 2026 | Warrant | KING |
| | RUPS | TRON ZATA |
| | Public Expose | IBOS |
| Thursday, 19 February 2026 | Tender Offer | SGRO |
| | RUPS | MKNT |
| | Public Expose | BANK MKNT |
| | RUPS | PLIN |

Friday, 20 February 2026

Source: IDX

Global Indices

| Index | Last | Change | % |
|-----------|------------|--------|-------|
| Dow Jones | 49,500.9 | 48.9 | 0.1% |
| S&P 500 | 6,836.2 | 3.4 | 0.0% |
| NASDAQ | 24,732.7 | 45.1 | 0.2% |
| STOXX 600 | 617.7 - | 0.8 | -0.1% |
| FTSE 100 | 10,446.4 | 43.9 | 0.4% |
| DAX | 24,914.9 | 62.2 | 0.3% |
| Nikkei | 56,942.0 - | 697.9 | -1.2% |
| Hang Seng | 26,567.1 - | 465.4 | -1.7% |
| Shanghai | 4,660.4 - | 59.2 | -1.3% |
| KOSPI | 5,507.0 - | 15.3 | -0.3% |
| EIDO | 17.8 - | 0.1 | -0.7% |

Source: Bloomberg

Commodities

| Commodity | Last | Change | % |
|--------------------|------------|---------|-------|
| Gold (\$/Troy Oz.) | 5,042.0 | 119.9 | 2.4% |
| Brent Oil (\$/Bbl) | 67.8 | 0.2 | 0.3% |
| WTI Oil (\$/Bbl) | 62.9 | 0.0 | 0.1% |
| Coal (\$/Ton) | 116.7 | 0.6 | 0.5% |
| Nickel LME (\$/MT) | 16,844.0 - | 446.9 | -2.6% |
| Tin LME (\$/MT) | 46,576.0 - | 2,952.0 | -6.0% |
| CPO (MYR/Ton) | 4,046.0 | 3.0 | 0.1% |

Source: Bloomberg

Sectors

| Index | Last | Change | % |
|---------------------------|-----------|--------|-------|
| Finance | 1,459.0 - | 9.9 | -0.7% |
| Energy | 4,202.9 | 54.9 | 1.3% |
| Basic Materials | 2,314.1 - | 24.9 | -1.1% |
| Consumer Non-Cyclicals | 794.6 - | 4.5 | -0.6% |
| Consumer Cyclicals | 1,176.8 | 11.0 | 0.9% |
| Healthcare | 1,950.5 - | 19.0 | -1.0% |
| Property | 1,118.5 - | 3.2 | -0.3% |
| Industrial | 1,963.3 | 15.7 | 0.8% |
| Infrastructure | 2,269.1 - | 28.2 | -1.2% |
| Transportation & Logistic | 2,127.6 | 34.8 | 1.7% |
| Technology | 8,736.9 - | 53.7 | -0.6% |

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

